

ABSTRAK

PENOKOHAN DALAM CERITA RAKYAT *PEREMPUAN PENUNGGANG HARIMAU* KARYA M. HARYA RAMDHONI DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Oleh

NAZIMAH

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penokohan dalam cerita rakyat *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni dan bagaimanakah relevansi penokohan dalam cerita rakyat *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni dengan pembelajaran apresiasi sastra di SMP.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa novel cerita rakyat *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni. Sumber data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan cara menganalisis data melalui proses (1) data *reduction*, (2) data *display*, dan (3) *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan pengarang cerita rakyat *Perempuan Penunggang Harimau* menunjukkan bahwa penokohan dalam cerita rakyat *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni menggunakan metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*). Penokohan secara langsung dilakukan melalui penggunaan nama tokoh, penampilan tokoh, dan tuturan pengarang. Karakterisasi secara tidak langsung terlihat melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, serta tindakan para tokoh. Pengarang sangat piawai dalam menghadirkan tokoh cerita sehingga pembaca dapat menikmati isi cerita dengan apresiatif dan cerita ini dapat direlevansikan dengan pengajaran apresiasi sastra, yaitu mengapresiasi watak tokoh dalam karya sastra, baik cerpen maupun novel.

Kata kunci: penokohan, cerita rakyat, pembelajaran sastra